

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan uraian Bab IV yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh penulis pada bagian D Komparasi Teknik Vokal Vina Panduwinata dan Naura Ayu dalam menyanyikan Lagu Cinta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Teknik vokal Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta yang terdengar sangat indah. Dimulai dari sikap badan dalam menyanyikan lagu Cinta sangat rileks, senyuman yang menawan dimulai dari awal lagu, posisi berdiri Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta terlihat sangat serasi dengan isi lagu yang disampaikan melalui lirik demi lirik, didukung dengan gerakan tangan dan gerakan tubuh menjadikan lagu Cinta tersebut semakin bernyawa bagi pendengarnya dan melihatnya, selanjutnya untuk pengucapan/artikulasi yang dapat diketahui bahwa Vina Panduwinata selalu bernyanyi dengan pengucapan yang sangat jelas, sesuai dengan huruf vokal resonansi dan konsonan yang jelas sehingga pesan dari lirik lagu yang dinyanyikannya terdengar dan terlihat jelas, begitupun dengan lagu Cinta yang dinyanyikannya, frasehring Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta sesuai dengan aturan frashering dimana pemenggalan kalimat demi kalimat yang tepat pada lirik yang dinyanyikannya, untuk resonansi Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta menggunakan resonansi atas, untuk range vokal oleh Vina adalah sopran, terkhusus dalam menyanyikan

lagu Cinta range vokal Vina Panduwinata yaitu sopran, dimana suara nyaring dan jernih serta manja menjadi ciri khas bernyanyi Vina Panduwinata.

2. Teknik Vokal Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta dengan sikap badan yang mengikuti alunan lagu dengan koreo yang sesuai dengan Mv tersebut. Pernafasan Naura Ayu saat bernyanyi terlihat jelas dan Naura Ayu menyanyikan lagu Cinta dengan pernafasan yang baik. Artikulasi Naura Ayu yang jelas menyanyikan lagu Cinta terdengar jelas, pernafasan yang digunakan Naura Ayu yaitu pernafasan dada dan Pernafasan Diafragma, pemenggalan kalimat perkaliat yang dinyanyikan oleh Naura Ayu sangat tepat, range vokal Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta adalah Sopran, register suara Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta adalah vocal fry, chest voice dan head voice, Timbre (warna suara) Naura Ayu adalah tebal, dalam dan berfokus pada rongga mulut penjiwaan Naura Ayu saat menyanyikan lagu Cinta penuh dengan penghayatan dan rasa di dukung pula dengan musik video, Resonansi Naura Ayu yaitu resonansi dada dan resonansi atas, Teknik powering yang digunakan Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta maksimal terkhusus pada klimaks lagu yang terdapat pada bagian tengah lagu yang didukung dengan penghayatan yang indah dan musiknya yang bagus membuat rasa dari lagu Cinta maknanya tersampaikan kepada pendengar.
3. Hasil Komparasi Teknik Vokal Vina Panduwinata dan Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta yaitu sangat berbeda, dimana berdasarkan hasil komparasi pada lagu Cinta Vina Panduwinata dengan Vokal jazz dan Naura

Ayu dengan Vokal Pop, kemudian dari range vokal Vina memiliki range vokal Alto dan Naura Ayu Sopran. Warna suara (timbre) Vin Panduwinata jauh lebih tebal dan berat sedangkan suara Naura Ayu lebih jernih dan terang dan bernyanyi pada Kawasan mulut. Pengucapan artikulasi, frashering, register suara Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta menggunakan chest voice dan falsetto dengan teknik vokal jazz citypop, sedangkan Naura Ayu menyanyikan lagu Cinta menggunakan chest voise, head Voice dan teknik powering, pada bagian reff Vina Panduwinata dan Naura Ayu memiliki klimaks ciri khas yang berbeda dari lagu Cinta.

5.2. SARAN

1. Sebaiknya dari hasil penelitian penulis menyampaikan kepada masyarakat khususnya kepada penyanyi atau peneliti lain yang akan menyanyikan lagu khususnya lagu Cinta harus menggunakan teknik vokal yang baik dan benar, dan berlatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dikarenakan lagu Cinta ini sangat sulit dinyanyikan tanpa latihan yang maksimal dan menguasai teknik vokal nya.
2. Sebaiknya dari hasil penelitian penulis diharapkan kepada penelitian lain untuk tertarik dalam meneliti hal yang sama seperti yang sudah diteliti.